

**BINGKAI PEMBERITAAN KASUS NARKOBA *PUBLIC FIGURE*
PADA MEDIA BERITA ONLINE**

**(Analisis Framing Berita Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie
Terkait Penyalahgunaan Narkoba di Kompas.com dan Viva.co.id)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Jurnalistik



Diajukan Oleh:

Inggrid Dea Arini

07031381823157

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PEGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“BINGKAI PEMBERITAAN KASUS NARKOBA PUBLIC
FIGURE PADA MEDIA BERITA ONLINE (Analisis Framing
Berita Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Terkait
Penyalahgunaan Narkoba di Kompas.com dan Viva.co.id)”**

Skripsi

Oleh:

INGGRID DEA ARINI

07031381823157

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 Maret 2022**

Pembimbing:

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP.196012091989122001
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001

Tanda Tangan

Penguji:

1. Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA
NIP.199310072019031012
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP.199309052019032019

Tanda Tangan

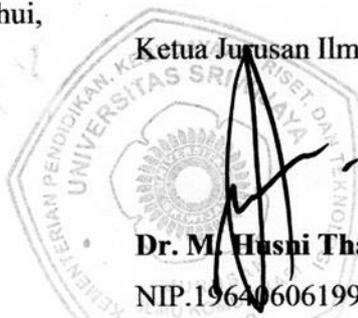


Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP.196601221990031004

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP.196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“BINGKAI PEMBERITAAN KASUS NARKOBA PUBLIC
FIGURE PADA MEDIA BERITA ONLINE (Analisis Framing
Berita Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Terkait
Penyalahgunaan Narkoba di Kompas.com dan Viva.co.id)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh:

INGGRID DEA ARINI

07031381823157

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP.196012091989122001



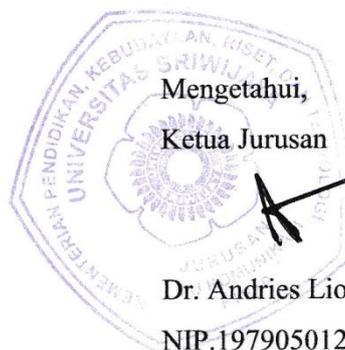
08/03/2022

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001



28/02/2022



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ingrid Dea Arini
NIM : 07031381823157
Tempat dan Tanggal Lahir : Karang Caya, 14 September 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Bingkai Pemberitaan Kasus Narkoba Public Figure Pada Media Berita Online (Analisis Framing Berita Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Terkait Penyalahgunaan Narkoba di Kompas.com dan Viva.co.id)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 11 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



Ingrid Dea Arini
NIM.07031381823157

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puja dan puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Bingkai Pemberitaan Kasus Narkoba Public Figure Pada Media Berita Online (Analisis Framing Berita Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Terkait Penyalahgunaan Narkoba di Kompas.com dan Viva.co.id)”.

Dalam melakukan proses penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan, nasehat, arahan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya ditengah padatnya kesibukan beliau untuk senantiasa memberikan arahan, gagasan, saran dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya ditengah padatnya kesibukan beliau untuk senantiasa memberikan arahan, gagasan, saran dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya di Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, serta seluruh staf ataupun karyawan di Jurusan Ilmu Komunikasi yang juga telah banyak membantu penulis semasa perkuliahan.

8. Kedua orang tua tersayang dan tercinta, Ayahku Azuar dan Ibuku Mursini yang tidak pernah putus memberikan do'a, semangat, kasih sayang dan dukungan baik dalam hal materi ataupun non materi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kakakku tersayang Rega Jopi Pratama dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan seperantauan dari Empat Lawang di Universitas Sriwijaya terutama Jok-jokku Nadia dan Alfi, serta teman-teman di HIMA 4L yang senantiasa memberikan berbagai bantuan dan semangat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan satu angkatan Ilmu Komunikasi 2018 Universitas Sriwijaya, khususnya member *A-class/A-team*. Terutama untuk Ara, Dia, Jeni, Kiki, Dian, Sepny, Sheila dan teman lainnya yang telah banyak memberikan bantuan, tempat bertukar pikiran, do'a dan motivasi kepada penulis.

Semoga berbagai bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan karena keterbatasan dari penulis. Sehingga, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dari penulis agar dapat bermanfaat di masa mendatang.

Indralaya, 2022

Inggrid Dea Arini
NIM. 07031381823157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
a. Manfaat Akademis	14
b. Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.2 Media Massa	15
2.3 Media Berita Online.....	16
2.4 Berita.....	17
a. Unsur-Unsur Sebuah Berita	17
b. Kriteria Nilai Berita	18
c. Klasifikasi Berita.....	20
2.5 Narkoba Sebagai Berita Hukum dan Kriminal	20
2.6 Perspektif Ekonomi Politik Media	22
2.7 Teori Framing.....	25
2.7.1 Framing Model Robert N. Entman	26

2.7.2 Framing Model Murray Edelman	27
2.7.3 Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	28
2.7.4 Framing Model William A. Gamson	28
2.8 Teori Yang Digunakan.....	30
2.9 Kerangka Pemikiran.....	33
2.10 Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.2 Definisi Konsep.....	42
3.3 Fokus Penelitian	44
3.4 Unit Observasi dan Unit Analisis.....	45
3.5 Data dan Sumber Data	54
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.7 Teknik Keabsahan Data	55
3.8 Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	58
4.1 Tentang Media Berita Online Kompas.com.....	58
4.1.1 Sejarah Singkat Kompas.com	59
4.1.2 Visi dan Misi Kompas.com.....	60
4.1.3 Struktur Keredaksian Kompas.com	60
4.2 Tentang Media Berita Online Viva.co.id	63
4.2.1 Sejarah Singkat Viva.co.id.....	63
4.2.2 Visi dan Misi Viva.co.id	64
4.2.3 Struktur Keredaksian Viva.co.id	65
4.3 Kronologi Kasus Penyalahgunaan Narkoba Nia dan Ardi Bakrie	66
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	68
5.1 Analisis Bingkai Pemberitaan Kompas.com.....	68
5.1.1 Analisis Framing Pada Klasifikasi Terkait Penangkapan Nia Rama- dhani dan Ardi Bakrie	68
5.1.2 Analisis Framing Pada Klasifikasi Tanggapan dan Dukungan Bebe- rapa Pihak Terkait Kasus Narkoba Nia Ramadhani & Ardi Bakrie....	75

5.1.3 Analisis Framing Pada Klasifikasi Konferensi Pers Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie	84
5.1.4 Analisis Framing Pada Klasifikasi Terkait Rehabilitasi Nia Ramadhani Ardi Bakrie	90
5.2 Analisis Bingkai Pemberitaan Viva.co.id	97
5.2.1 Analisis Framing Pada Klasifikasi Terkait Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie	97
5.2.2 Analisis Framing Pada Klasifikasi Tanggapan dan Dukungan Beberapa Pihak Terkait Kasus Narkoba Nia Ramadhani & Ardi Bakrie...	106
5.2.3 Analisis Framing Pada Klasifikasi Konferensi Pers Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie	112
5.2.4 Analisis Framing Pada Klasifikasi Terkait Rehabilitasi Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie	117
5.3 Perbandingan Hasil Framing Kompas.com dan Viva.co.id	123
5.4 Ekonomi Politik Media dalam Pemberitaan Kasus Penyalahgunaan Narkoba Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie	130
BAB VI PENUTUP	139
6.1 Kesimpulan	139
6.2 Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Intensitas Pemberitaan Kasus Narkoba Antar <i>Public Figure</i>	7
Tabel 2.1 Perangkat Framing William A.Gamson dan Andre Modigliani	29
Tabel 2.2 Struktur Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	30
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	44
Tabel 3.2 Artikel Berita Yang Diterbitkan di Media Berita Online Kompas.com Periode 8-11 Juli 2021	46
Tabel 3.3 Artikel Berita Yang Diterbitkan di Media Berita Online Viva.co.id Periode 8-11 Juli 2021	50
Tabel 3.4 Pengklasifikasian Berita Terkait Kasus Penyalahgunaan Narkoba Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie di Kompas.com.....	52
Tabel 3.5 Pengklasifikasian Berita Terkait Kasus Penyalahgunaan Narkoba Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie di Viva.co.id	53
Tabel 4.1 Struktur Keredaksian Kompas.com.....	60
Tabel 4.2 Struktur Keredaksian Viva.co.id	65
Tabel 5.1 Ringkasan Berita “Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Ditangkap, Polisi Sita Barang Bukti Sabu”	68
Tabel 5.2 Ringkasan Berita “Kenakan Baju Tahanan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Digiring Polisi”	71
Tabel 5.3 Ringkasan Berita “Jesicca Iskandar Soal Ditangkapnya Nia Ramadhani, Kaget dan Beri Dukungan”	75
Tabel 5.4 Ringkasan Berita “Kuasa Hukum: Ada Penyesalan Mendalam dari Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani	78
Tabel 5.5 Ringkasan Berita “Aburizal Bakrie Memaafkan Ardi dan Nia Ramadhani Serta Minta Mereka Tabah”	81
Tabel 5.6 Ringkasan Berita “Menangis dan Tertunduk, Nia Ramadhani Sam- paikan Permohonan Maaf”	84
Tabel 5.7 Ringkasan Berita “Nia Ramadhani: Yang Saya Lakukan Bukan Contoh Terpuji”	87

Tabel 5.8 Ringkasan Berita “Polisi Sebut Hukum Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Berlanjut Meski Ajukan Rehab”	90
Tabel 5.9 Ringkasan Berita “Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Direhabilitasi Berdasarkan Rekomendasi BNN”	94
Tabel 5.10 Ringkasan Berita “Ini Keterangan Lengkap Keluarga Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie”	97
Tabel 5.11 Ringkasan Berita “Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Minta Maaf dan Menyesal”	100
Tabel 5.12 Ringkasan Berita “Nia Ramadhani dan Ardi Minta Maaf Ke Aburizal Bakrie”	102
Tabel 5.13 Ringkasan Berita “Marshanda Beri Dukungan Untuk Nia Ramadhani, Menyentuh”	106
Tabel 5.14 Ringkasan Berita “Anindya Bakrie Beri Dukungan Untuk Ardi Dan Nia Ramadhani”	109
Tabel 5.15 Ringkasan Berita “Diiringi Isak Tangis, Nia Ramadhani Minta Maaf”	112
Tabel 5.16 Ringkasan Berita “Meminta Maaf, Nia Ramadhani Siap Ikuti Proses Hukum”	115
Tabel 5.17 Ringkasan Berita “Polisi Angkat Bicara Soal Rehab Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie”	118
Tabel 5.18 Ringkasan Berita “Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Resmi Direhab”	121
Tabel 5.19 Pemetaan Frame dari Media Kompas.com dan Viva.co.id	123
Tabel 5.20 Perbandingan Framing Kompas.com dan Viva.co.id	125
Tabel 5.21 Pemetaan Ekonomi Politik Media Pada Kompas.com dan Viva.co.id	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemberitaan Ibu Sambung Kaget Nia Ramadhani Pakai Narkoba.....	8
Gambar 1.2 Pemberitaan Netizen Kaget Nia dan Ardi Pakai Narkoba.....	8
Gambar 1.3 Peringkat Lalu Lintas dan Analisis Pemasaran Kompas.com	11
Gambar 1.4 Peringkat Lalu Lintas dan Analisis Pemasaran Viva.co.id.....	12
Gambar 4.1 Logo Kompas.com.....	58
Gambar 4.2 Logo Viva.co.id	63
Gambar 5.1 Retoris dari Berita “Kenakan Baju Tahanan, Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Digiring Polisi	74
Gambar 5.2 Retoris dari Berita “Menangis dan Tertunduk, Nia Ramadhani Sampaikan Permohonan Maaf”.....	87
Gambar 5.3 Retoris dari Berita “Nia Ramadhani: Yang Saya Lakukan Bukan Contoh Terpuji”	90
Gambar 5.4 Retoris dari Berita “Polisi Sebut Proses Hukum Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Berlanjut Meski Ajukan Rehab”	94
Gambar 5.5 Retoris dari Berita “Marshanda Beri Dukungan Untuk Nia Ramadhani, Menyentuh”.....	108
Gambar 5.6 Retoris dari Berita “Anindya Bakrie Beri Dukungan Untuk Ardi dan Nia Ramadhani”	112
Gambar 5.7 Retoris dari Berita “Polisi Angkat Bicara Soal Rehab Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie”	120
Gambar 5.8 Kolom Share dan Komentar Kompas.com	113
Gambar 5.9 Kolom Share Viva.co.id	113
Gambar 5.10 Logo Kompas Gramedia (KG) dan Bakrie Group.....	135

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
--	----

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan peristiwa penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie dalam kasus penyalahgunaan narkoba. Keduanya yang dikenal sebagai bagian dari *Public Figure*, menjadikan kasus narkoba yang dialami mereka akhirnya banyak disoroti berbagai media massa di Indonesia termasuk media berita online Kompas.com dan Viva.co.id. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat secara *framing* bagaimana kasus narkoba dari *Public Figure* Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie dikemas oleh media lewat berita-berita yang disajikan. Penelitian menggunakan metode analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan struktur-strukturnya yakni Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris. Penelitian ini juga menggunakan teori ekonomi politik media dari Vincent Mosco dengan tiga konsepnya yakni Komodifikasi, Spasialisasi dan Strukturasi. Data penelitian dikumpulkan dari berita-berita terkait penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie di Kompas.com dan Viva.co.id pada periode 8-11 Juli 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* yang dimunculkan oleh media Kompas.com dan Viva.co.id memiliki perbedaan-perbedaan pengemasan dengan juga dipengaruhi oleh ekonomi politik dari masing-masing media.

Kata Kunci: Kasus Narkoba, *Public Figure*, *Framing*, Ekonomi Politik Media.

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si

NIP.196012091989122001

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

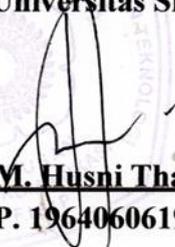
NIP.199208222018031001

Indralaya, Mei 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This study is related to the arrests of Nia Ramadhani and Ardi Bakrie in drug abuse cases. Both of them are known as part of the Public Figure, making their drug cases finally get a lot of attention from various mass media in Indonesia, including the online news media Kompas.com and Viva.co.id. The purpose of this study is to see in framing how the drug cases of Nia Ramadhani and Ardi Bakrie's public figures are packaged by the media through the news that is presented. The study uses framing analysis method from Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki with structures namely Syntactic, Script, Thematic and Rhetorical. This study also uses the political economy theory of media from Vincent Mosco with three concepts namely Commodification, Spatialization and Structuration. The study data was collected from news related to the arrests of Nia Ramadhani and Ardi Bakrie on Kompas.com and Viva.co.id in the period 8-11 July 2021. The results showed that the framing that was raised by the media Kompas.com and Viva.co.id have different packaging and are also influenced by the political economy of each media.

Keywords: *Drug Cases, Public Figure, Framing, Political Economy of Media.*

Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP.196012091989122001

Advisor II



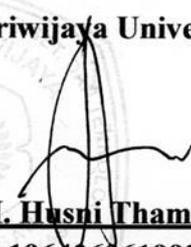
Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001

Indralaya, May 2022

Head of Departement Communication Science

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media komunikasi memiliki peran yang sangat kuat dalam mempengaruhi masyarakat, proses dalam mempengaruhi masyarakat tersebut tidak serta merta dilakukan oleh media massa begitu saja tetapi terdapat bingkai (*frame*) yang menjadi komponen penting bagi media massa dalam mempengaruhi khalayak dalam melihat dan memaknai sebuah peristiwa atau permasalahan yang ditampilkan dalam media massa. Konsep *framing* sendiri dikenal sebagai proses penggambaran seleksi dan penyorotan aspek-aspek tertentu sebuah realita yang ada dalam media (Sobur, 2001: 162). Kemudian juga *framing* diartikan sebagai metode dalam memberikan penafsiran secara keseluruhan untuk mengisolasi kenyataan atau fakta (McQuail, 2011: 124)

Framing yang dilakukan dalam media biasanya terjadi dalam beberapa aspek berita yakni seperti penentuan judul berita yang digunakan, ukuran huruf dari judul, penempatan berita tersebut dan julukan yang dipergunakan dalam membela ataupun menyudutkan individu atau kelompok yang diberitakan (Wicks dalam Nani dan Aji, 2015). Kemampuan dalam mempengaruhi masyarakat dalam hal membuat, menggerakkan, atau juga membalikkan opini yang ada ditengah masyarakat lewat *framing* yang dilakukan, maka menjadikan media massa sebagai penentu dari opini masyarakat dalam memaknai realitas yang terjadi (Nani dan Aji, 2015). Selain itu, *framing* dalam media massa juga dapat berperan dalam menyatukan suatu isu yang berkembang dalam masyarakat dengan memberikan arah dan prioritas berita yang ditampilkan sehingga dapat memobilisasi masyarakat dan dapat mewujudkan suatu tujuan tertentu (Nani dan Aji, 2015). Artinya, lebih jauh lagi hal ini dapat menjadi sebuah kekuatan yang mendominasi untuk mengarahkan masyarakat tentang apa yang akan dilakukan ataupun tidak untuk dilakukan pada tahap kedepannya.

Pembingkaiian berita yang dilakukan dalam media massa dapat menjadikan realitas-realitas yang tercipta dalam masyarakat menjadi berkelompok dan beragam, luas, serta adanya ketidakteraturan pemberitaan yang disajikan oleh tiap

media. Hal lainnya yang juga dapat ditimbulkan dari dilakukannya *framing* diantaranya terdapat aspek yang lebih ditonjolkan dan aspek yang disamarkan, sisi tertentu yang lebih diperlihatkan dan melupakan pada sisi lainnya dalam pemberitaan, serta terdapat aktor yang lebih disoroti dibandingkan dengan aktor lainnya (Eriyanto, 2002 : 167). Sehingga, menjadikan pemberitaan yang disajikan lebih terfokus pada satu sisi dan mengaburkan sisi yang lainnya. Kemudian, media massa yang tidak berdiri sendiri terdapat ideologi, ekonomi dan politik, dalam hal ini seperti kepemilikan media atau pemilik modal menjadi sisi lainnya yang berpengaruh pada pemberitaan-pemberitaan yang ada dalam media tersebut. Pengaruh ini juga yang membuat *framing* yang dihasilkan pada tiap-tiap media pun berbeda-beda sesuai dengan panutan para pekerja media dalam memproduksi berita itu sendiri. Adanya pengaruh ideologi ataupun pemilik modal menjadikan media massa kemungkinan tidak dapat lagi memiliki peran yang menampilkan informasi secara objektif, karena bukan tidak mungkin pemberitaan yang dihasilkan akan cenderung lebih memihak pada kepentingan-kepentingan dan menghasilkan bias pemberitaan. Hal ini lebih jauh lagi akan menghantarkan pada pengaruh yang akan timbul terhadap independensi dan netralitas dari media tersebut.

Pembingkaiian (*framing*) berita dapat dilakukan pada media massa manapun dan dalam berbagai kasus apapun. Pada media massa salah satunya media online pemberitaan akan kasus narkoba sering kali menjadi topik yang tidak ada habisnya untuk diberitakan. Penyalahgunaan ataupun pengedaran barang terlarang ini menjadi masalah yang belum terselesaikan khususnya di Indonesia. Narkoba sendiri menurut Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (Humas BNN, Januari 2019) merupakan zat atau obat yang memiliki sifat alamiah, sintetis, ataupun semi sintetis yang mana dapat memunculkan efek pada penurunan kesadaran, halusinasi, dan lainnya. Terdapat dua golongan besar dari narkoba yakni narkotika dan psikotropika. Narkotika terdiri dari beberapa jenis diantaranya morfin, heroin, ganja, opium, dan kokain, sedangkan untuk jenis psikotropika meliputi ekstasi, amphetamine, sabu-sabu dan beberapa jenis lainnya. Sepanjang tahun 2021 yakni Januari hingga Juni 2021 pihak kepolisian telah

melakukan pengungkapan kasus penyalahgunaan narkoba sebanyak 19.229 dengan total sebanyak 28.878 tersangka yang dilakukan pengamanan. Berdasarkan pengungkapan kasus yang ada terdapat barang bukti yang berhasil didapatkan yakni sabu sebanyak 7.696 kg, ganja 2.100 kg, tembakau gorila 34,4 kg, heroin 7,3 kg dan ekstasi sebanyak 293.777 butir (Putra, Republika.co.id 2021).

Narkoba bukan hanya menjadi masalah yang serius tetapi juga menjadi sebuah hal yang memprihatinkan sebab dilihat dari para penggunanya, narkoba bukan hanya dapat digunakan kalangan dewasa saja tetapi juga berhasil menyentuh mereka yang dibawah umur. Selain itu, status penggunanya pun bukan hanya berasal dari masyarakat biasa tetapi juga melibatkan orang-orang yang berpengaruh dan menjadi panutan bagi banyak orang seperti artis, *public figure*, pejabat negara dan lainnya.

Pada tahun 2021 ini, sudah banyak pemberitaan tentang keterlibatan kalangan artis ataupun *public figure* yang tersandung dalam kasus narkoba. Kasus narkoba yang terjadi hampir tiap tahun menjadikan pemberitaannya sering kali diberitakan sebagai bagian dari kasus kriminal yang membutuhkan perhatian khusus. Pemberitaan narkoba mulai dari penangkapan pelaku penyalahgunaan, kurir narkoba, pengedar narkoba, pemberitaan upaya penanggulangan dan sebagainya merupakan bagian dari konstruksi ataupun *framing* yang dibangun di media massa terkait keadaan narkoba yang ada di Indonesia. Pemberitaan narkoba yang menyangkut orang-orang penting baik itu pejabat atau *public figure* adalah bagian dari pemberitaan media yang ingin menggambarkan bahwa narkoba bukan hanya dapat dilakukan oleh masyarakat umum tetapi tiap orang memiliki resiko yang sama untuk dapat terlibat dalam penyalahgunaan narkoba tanpa melihat sisi status sosial maupun ekonomi individu tersebut.

Menurut Sacco (dalam Setiawan, 2011) dalam memberitakan sebuah kasus kriminal media massa akan sangat bergantung pada hubungan antara media massa tersebut dan sumber berita dalam hal ini yakni individu, kelompok, atau organisasi yang terkait dalam proses membuat berita tersebut. Hal ini tidak terlepas dari upaya media dalam memilih pemberitaan, membantu agar

terciptanya kesadaran publik untuk menentukan hal mana yang akan dilihat sebagai masalah utama. Artinya, media massa dalam hal ini punya peran penting untuk memilih apakah sebuah kasus kriminal layak atau tidak untuk diberitakan. Pemberitaan tentang narkoba lainnya terkait pemberantasan dan penanggulangan narkoba menjadi salah satu bentuk pemberitaan yang dilakukan media massa sebagai penggambaran akan efektivitas pihak-pihak tertentu dalam memberantas narkoba. Selain dari sumber berita, kasus-kasus kriminal yang diberitakan juga tidak akan terlepas dari beberapa pandangan yang berkaitan dengan kasus kriminal itu sendiri. Menurut Jewkes (dalam Setiawan, 2011) pemaknaan yang dibentuk oleh media massa terkait pemasalahan berita kriminal juga akan dipengaruhi pada kepentingan yang dapat mewakili beberapa pandangan baik dari politikus, institusi yang berkaitan dengan peradilan pidana, militer, pakar terkemuka, pengusaha besar ataupun pemimpin dari media massa yang memberitakan.

Salah satu kasus narkoba yang cukup menyita perhatian publik di tahun 2021 ini adalah terkait penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Seperti yang diketahui kedua orang ini merupakan pasangan *public figure* yang cukup dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Nia Ramadhani merupakan aktris sekaligus *public figure* kenamaan di Indonesia yang telah terjun ke dunia *entertainment* sejak ia masih berusia muda. Nia dikenal oleh masyarakat luas lewat perannya dalam berbagai sinetron dan juga film layar lebar Indonesia (Viva.co.id, 2021). Sedangkan, Ardi Bakrie adalah seorang pengusaha yang merupakan anak bungsu dari Aburizal Bakrie yang juga dikenal sebagai pengusaha dan politikus kenamaan di Indonesia. Ardi adalah salah satu penerus usaha Bakrie Group yang didirikan oleh Achmad Bakrie, ayah dari Aburizal Bakrie (Idris, Kompas.com 2021).

Bakrie Group sendiri adalah perusahaan konglomerat yang sudah ada sejak 1942 dan bergerak di berbagai bidang seperti pertambangan, properti, migas, infrastruktur, telekomunikasi serta media (Ningsih, 2020). Diketahui, Ardi menduduki jabatan penting di beberapa perusahaan Bakrie Group. Nia dan Ardi harus berurusan dengan hukum setelah diketahui memiliki barang terlarang yakni narkoba jenis sabu-sabu. Pihak kepolisian melakukan penangkapan pada 7 Juli

2021, tidak hanya mengamankan Nia dan Ardi tetapi juga ZN yang merupakan sopir pribadi keduanya. Setelah dilakukan pengecekan ketiganya positif menggunakan narkoba dan ditetapkan sebagai tersangka (Mario, Kompas.com 2021).

Peristiwa ini menjadi topik hangat yang diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia termasuk netizen Indonesia di dunia maya, sebab kedua orang tersebut dikenal sebagai *public figure* dan pengusaha sukses yang memiliki *image* cukup positif ditengah masyarakat. Berbagai media mulai dari media cetak, elektronik dan online juga beramai-ramai ikut memberitakannya. Banyaknya media massa yang memberitakan kasus ini khususnya media online tentu saja akan mempengaruhi pembentukan opini publik. Pada prinsipnya media massa akan memberitakan peristiwa apa yang terjadi dan mbingkainya lewat pemberitaan yang disajikan. Cara pandang dan pengemasan seorang jurnalis dalam menulis berita membuat bingkai atau *frame* yang dihasilkan tiap media juga akan berbeda. Bahasa jurnalistik yang dipakai oleh tiap jurnalis juga akan membedakan tiap-tiap *frame* dari berita yang dibuat mulai dari struktur, kutipan sumber, latar informasi, kelengkapan 5W + 1H, koherensi, kata ganti, bentuk kalimat dan penekanan-penekanan yang diberikan dalam berita tersebut (Nani & Aji, 2015). Selain itu, pemberitaan juga akan bergantung pada kelompok dan ideologi yang paling mendominasi dalam media tersebut (Mawardi, 2012). Metode *Framing* adalah salah satu cara analisis dalam melihat bagaimana sebuah media mengemas informasi suatu peristiwa lewat pemberitaan yang ditampilkan atau disiarkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat dan memahami bagaimana bingkai yang dilakukan oleh media online terhadap kasus narkoba yang dialami oleh Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Adapun tiga alasan yang menjadi latar belakang peneliti untuk memilih topik penelitian tentang **“Bingkai Pemberitaan Kasus Narkoba Public Figure Pada Media Berita Online (Analisis Framing Berita Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Terkait Penyalahgunaan Narkoba di Kompas.com dan Viva.co.id)”** adalah sebagai berikut:

1.1.1 Kasus Narkoba Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Menarik Karena Memiliki Nilai Berita Yang Tinggi.

Isu yang berbau kontroversial selalu mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pembacanya. Apalagi pemberitaan tersebut menyangkut orang penting atau dikenal luas dalam masyarakat. Kasus penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie jadi topik hangat yang banyak di perbincangkan masyarakat terutama di media sosial dan menjadi sorotan berbagai media nasional karena kasus ini tergolong dalam kriteria umum dari nilai berita (*news value*). Nilai berita orang penting (*public figure, news marker*) dalam hal ini yakni *news is about people*. Artinya, berita adalah tentang orang penting, ternama, pesohor, selebriti, *figur public*, orang terkemuka, dan sebagainya. Orang seperti kriteria diatas selalu dapat membuat hal yang dilakukannya menjadi sebuah berita. Bahkan bukan hanya ucapan dan tingkah lakunya tetapi sekedar namanya saja dapat menjadi berita. Teori jurnalistik juga menjelaskan bahwa nama dapat menciptakan berita atau *name makes news* (Sumadiria, 2005: 88).

Kerterkaitan nilai berita orang penting dengan kasus ini tentu saja karena keduanya merupakan seorang *public figure*, yang mana Nia Ramadhani merupakan seorang aktris yang banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Meski sudah cukup lama menghilang dari dunia *entertainment* namanya masih melekat dalam ingatan masyarakat. Lalu, Ardi Bakrie sendiri juga merupakan *public figure* yang cukup dikenal masyarakat selain dikenal karena menikah dengan Nia, ia juga dikenal sebagai anak dari Aburizal Bakrie yang meneruskan salah satu perusahaan besar di Indonesia yakni Bakrie Group. Oleh sebab itu, apapun yang berkaitan dengan kedua orang ini akan selalu menarik untuk dijadikan sebuah berita dan selalu menjadi sorotan oleh media massa serta masyarakat. Tidak heran jika pemberitaan tentang penyalahgunaan narkoba oleh kedua orang ini menjadi topik yang menarik untuk dibahas ditengah masyarakat dan juga diberitakan di berbagai media berita online.

Tabel 1.1 Intensitas Pemberitaan Kasus Narkoba Antar *Public Figure*

Kasus	Tgl	Kompas. Com	Viva. co.id	Detik. com	Sindo news. com	Media indone sia.com	Total
Anji	13-14 Juni 2021	18	13	66	21	3	121
Nia dan Ardi	8-9 Juli 2021	35	4	162	23	6	230
Coki Pardede	2-3 September 2021	13	20	90	21	2	146

Sumber: Penelusuran penulis melalui masing-masing portal berita online 17 Oktober 2021 (www.google.co.id)

Selain kasus Nia dan Ardi di tahun yang sama mantan vokalis Band Drive yakni Erdian Aji Prihartanto biasa dipanggil Anji lebih dahulu tertangkap terkait penyalahgunaan narkoba. Anji ditangkap dengan barang bukti diantaranya ganja sebanyak 30 gram, kertas papir, buku Hikayat Pohon Ganja dan beberapa barang bukti lainnya. Anji diamankan pihak kepolisian pada 11 Juni 2021 saat berada di studio musik miliknya. Kemudian, ada Coki Pardede yang juga merupakan seorang *public figure* yang dikenal sebagai komika ikut terseret kasus narkoba. Coki ditangkap oleh pihak kepolisian pada 1 September 2021 dengan barang bukti sabu sebanyak 0,5 gram. Kasus yang sama-sama menimpa orang ternama ini ramai dimuat di media massa khususnya media berita online. Hal ini memperlihatkan tentang *news is about people* dan *name makes news* ditambah pemberitaannya yang juga berkaitan dengan isu kontroversial penyalahgunaan narkoba maka semakin menumbuhkan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mengetahui ataupun ikut berkomentar pada pemberitaan tersebut. Berdasarkan data penelusuran peneliti pada beberapa media online populer di Indonesia dengan membandingkan intensitas pemberitaan pada masing-masing kasus narkoba, diketahui bahwa kasus Nia dan Ardi mempunyai *news value* yang cukup lebih tinggi dibandingkan dengan kasus narkoba *public figure* yang lainnya. Hal ini dilihat dari data yang menunjukkan bahwa intensitas pemberitaan Nia dan Ardi di

media online lebih banyak dibanding *public figure* lainnya dalam kasus sama dengan total 230 pemberitaan dalam kurun waktu 2 hari.

Selanjutnya, nilai berita kejutan (*surprising*) dimana *news is surprising*. Kejutan merupakan suatu hal yang datangnya tiba-tiba, tanpa dugaan, perencanaan, perhitungan serta belum sama sekali diketahui. Kejutan disini bisa berupa ucapan dan juga perbuatan yang dilakukan oleh seseorang (Sumadiria, 2005: 89). Selain menghebohkan peristiwa penangkapan Nia dan Ardi terkait narkoba ini juga sekaligus mengejutkan banyak pihak.



Sumber: *tribunnews.com*

Gambar 1.1 Pemberitaan Ibu Sambung Kaget Nia Ramadhani Pakai Narkoba

Keluarga dari Nia Ramadhani yakni ibu sambungnya Chanty Mercia ikut merasa terkejut dengan pemberitaan yang beredar luas di media, baik itu media massa ataupun media sosial terkait narkoba yang melibatkan putrinya Nia Ramadhani.



Sumber: *detik.com*

Gambar 1.2 Pemberitaan Netizen Kaget Nia dan Ardi Pakai Narkoba

Selain pihak keluarga, peristiwa ini juga mengejutkan masyarakat luas. Keterkejutan akan pemberitaan ini banyak disampaikan masyarakat salah satunya lewat media sosial Twitter. Hal ini pula yang membuat pemberitaan kasus narkoba Nia dan Ardi sempat menjadi *trending topic* di Twitter. Banyak yang menyayangkan dan juga merasa terkejut dengan apa yang terjadi pada mereka berdua. Kebanyakan mereka masyarakat maya/*netizen* beranggapan bahwa selama ini keduanya merupakan orang yang memiliki *image* positif dalam masyarakat dengan dikenal sebagai keluarga konglomerat yang sukses serta cukup jarang diterpa isu yang negatif.

1.1.2 Isu Kepemilikan Media

Selain mengandung kriteria nilai berita yang akhirnya banyak disoroti publik, hal lainnya yang juga menarik dalam kasus narkoba Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie adalah tentang isu kepemilikan media. Seperti yang diketahui bahwa Nia dan Ardi merupakan menantu dan juga anak dari pengusaha Aburizal Bakrie yang memiliki perusahaan Bakrie Group. Perusahaan besar ini bergerak dibanyak bidang usaha salah satunya media. Bakrie group memiliki PT Visi Media Asia tbk atau dikenal dengan Viva Group yang membawahi beberapa media massa populer di Indonesia seperti TvOne dan Antv serta juga memiliki anak perusahaan yakni PT Viva Media Baru yang membawahi media berita online yakni Viva.co.id.

Berdasarkan situs resmi Viva.co.id (2021), Ardi pernah menjabat sebagai CEO (*Chief Executive Officer*) Viva.co.id, Presiden Direktur PT Lativi Mediakarya dan CEO TvOne pada tahun 2011-2017. Untuk sekarang, Ardi menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Viva Media Baru, Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers tbk dan Ketua Umum Olahraga Beladiri Indonesia (KOBI). Kasus narkoba pada 7 Juli 2021 yang menyeret nama Nia dan Ardi tentu saja menuai beragam komentar oleh masyarakat dan diberitakan oleh berbagai media termasuk media dibawah kepemilikan keluarga Bakrie.

Seperti yang diketahui bahwa pemberitaan sedikit banyaknya akan berpengaruh pada opini publik, media massa dapat menjadi pengontrol opini publik dengan dapat memperlihatkan ataupun menghilangkan isu yang ada.

Pembingkaiian dari media massa menjadi jalan agar mempengaruhi pemaknaan oleh masyarakat terhadap masalah yang diberitakan sehingga menjadi penentu dari opini publik itu sendiri. Hal ini juga dapat terjadi karena pengaruh isu ideologi, ekonomi, politik ataupun kepemilikan media. Pengaruh-pengaruh ini dikhawatirkan dapat menimbulkan pemberitaan yang cenderung memihak pada kepentingan individu atau kelompok tertentu.

Tidak bisa dipungkiri bahwa pesatnya kemajuan zaman membuat banyak sekali media baru yang bermunculan dan didirikan oleh banyak pengusaha dengan tujuan salah satunya untuk komersial, hal ini yang pada akhirnya merubah karakter orang-orang yang terlibat dalam dunia media itu sendiri. Para pengusaha media terkadang memiliki kepentingan tersendiri dalam medianya, lebih jauh lagi terdapat keterlibatan pengusaha atau pemillik media ditengah proses produksi media. Hal ini dapat menjadi suatu ancaman besar terhadap independensi dan objektivitas sebuah media (Nani & Aji, 2015).

Apabila melihat situasi yang terjadi pada kasus ini dan mengacu pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ), secara jelas dikatakan bahwa wartawan atau pekerja media ketika menyiarkan sebuah pemberitaan atau fakta harus mampu bersikap adil, berimbang, mengedepankan prinsip *cover both sides* dan tidak mencampuradukkan fakta serta opini dalam sebuah berita. Artinya, wartawan secara profesional harusnya tetap memberitakan apapun yang terjadi pada kasus Narkoba Nia dan Ardi secara netral dan berimbang sesuai koridor etik jurnalistik yang berlaku. Meski demikian, sulit menepis bahwa isu kepemilikan media, latar belakang, ideologi ataupun yang lainnya menjadikan media tidak bisa terlepas sepenuhnya dalam melakukan bingkai terhadap fakta-fakta yang ada.

1.1.3 Kompas.com dan Viva.co.id Sebagai Media Berita Online Yang Dipilih

Banyaknya media yang menyoroti kasus ini menjadikan suatu hal yang menarik apabila melihat berita yang disajikan seperti pada media berita online yakni *Kompas.com* dan *Viva.co.id*. Pemilihan media *Kompas.com* dalam penelitian ini karena media ini termasuk sebagai media online yang populer di

Indonesia dan cukup aktif dalam memberitakan kasus penangkapan terkait narkoba Nia dan Ardi.

Selain itu, Kompas.com dikenal sebagai media online yang terlepas dari isu kepemilikan media atau pemilik modal dan juga menjadi salah satu media online yang terpercaya di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang telah berhasil diraih Kompas.com diantaranya sebagai *Trusted Online News* atau media daring terpercaya pada acara *Gala Awards Superbrands*, Kompas.com diketahui telah meraih penghargaan ini selama dua tahun berturut-turut yakni di tahun 2018-2019.



Sumber: *similarweb.com*

Gambar 1.3 Peringkat Lalu Lintas dan Analisis Pemasaran Kompas.com

Kemudian, dilansir dari situs analisis dan perbandingan website yakni *similarweb.com*, media online *Kompas.com* menduduki peringkat ke 1 pada kategori *news and media* yang paling banyak dikunjungi pada tiga bulan terakhir yakni Juli sebanyak 234 juta kunjungan, Agustus 216,3 juta kunjungan dan September 198,7 juta kunjungan. Kemudian pada kategori *global*, *Kompas.com*

menduduki peringkat ke 246 dan untuk kategori *negara* di Indonesia *Kompas.com* menduduki posisi ke 9 (similarweb.com, 2021).

Sedangkan, *Viva.co.id* dipilih oleh peneliti karena adanya beberapa indikasi yang berkaitan dengan isu kepemilikan media yang ada pada media berita online ini, seperti dalam perbandingan intensitas pemberitaan dimana terdapat jumlah yang cukup jauh antara *Kompas.com* dan *Viva.co.id* dalam memberitakan kasus penyalahgunaan narkoba Nia dan Ardi. Selain itu, dilihat dari waktu pemberitaan, *Viva.co.id* mempunyai tenggang waktu ketika memberitakan kasus narkoba tersebut yang mana baru mulai memberitakannya di tanggal 9 Juli sedangkan kasus terungkap di 7 Juli 2021. Adanya indikasi-indikasi yang berkaitan dengan isu kepemilikan atas media ini membuat peneliti tertarik untuk melihat bingkai pemberitaan kasus narkoba Nia dan Ardi yang juga muncul pada situs media berita online *Viva.co.id*.



Sumber: *similarweb.com*

Gambar 1.4 Peringkat Lalu Lintas dan Data Analisis Pemasaran Viva.co.id

Dilansir dari web yang sama yakni *similarweb.com*, media online *Viva.co.id* menduduki posisi ke 33 untuk kategori *news and media* lewat

perhitungan kunjungan pada tiga bulan terakhir yakni Juli dengan 9,6 juta kunjungan, Agustus 8,6 juta kunjungan, dan September 7,3 juta kunjungan. Untuk kategori *global*, *Viva.co.id* menempati posisi ke 9.286 dan untuk kategori *negara* di Indonesia berada di posisi ke 184 (similarweb.com, 2021).

Data diatas dapat menunjukkan bahwa kedua media online ini merupakan media yang sama-sama populer di Indonesia. Kedua media ini juga termasuk dalam media yang memberitakan kasus penangkapan Nia dan Ardi terkait penyalahgunaan narkoba yang terjadi pada 7 Juli 2021. Masing-masing dari media pasti memiliki ideologi, ekonomi dan politik yang berbeda-beda termasuk *Kompas.com* dan *Viva.co.id*. Isu kepemilikan media yang banyak berkaitan dengan *Viva.co.id* dapat menjadi indikasi adanya pemberitaan yang mengandung unsur bias ataupun memihak kelompok tertentu pada kasus ini. Sedangkan, *Kompas.com* sendiri adalah media online yang dikenal sebagai media daring terpercaya di Indonesia dan cukup aktif serta lengkap dalam memberitakan kasus narkoba Nia dan Ardi. Perbedaan ini menjadi suatu hal yang menarik untuk dilihat lewat perbandingan cara pengemasan atau pembedaan dari kedua media terhadap pemberitaan kasus narkoba Nia dan Ardi. Dengan kata lain bahwa, komparasi yang dilakukan dengan memilih media berita online *Kompas.com* dan *Viva.co.id* ini untuk melihat secara *framing* apakah terdapat perbedaan dalam pengemasan berita dalam kasus ini karena adanya isu kepemilikan media.

Melalui aspek-aspek latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan bingkai pemberitaan yang dilakukan oleh media berita online *Kompas.com* dan *Viva.co.id* dalam kasus penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie terkait penyalahgunaan narkoba pada periode 8-11 Juli 2021. Peneliti menggunakan periode 8-11 Juli 2021 karena kasus ini mulai diketahui publik dan dimulainya pemberitaan proses penangkapan serta menjadi topik hangat pada sekitar tanggal tersebut. Adapun judul yang digunakan peneliti dalam skripsi yakni “*Bingkai Pemberitaan Kasus Narkoba Public Figure Pada Media Berita Online (Analisis Framing Berita Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Terkait Penyalahgunaan Narkoba di Kompas.com dan Viva.co.id)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, adapun rumusan permasalahan yang dilakukan pembahasan dalam penelitian ini yakni bagaimana Kompas.com dan Viva.co.id membingkai kasus penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Terkait Penyalahgunaan Narkoba pada periode 8-11 Juli 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui *framing* berita yang dilakukan oleh *Kompas.com* dan *Viva.co.id* dalam kasus penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Terkait Penyalahgunaan Narkoba pada periode 8-11 Juli 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain :

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian yang sejenis khususnya pada analisis *framing* dan bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada bidang konsentrasi Jurnalistik.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini merupakan sebuah gambaran ketika media melakukan *frame* (pembingkai) dalam sebuah pemberitaan. Hasil dari penelitian nantinya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi ataupun masukan kepada tiap media untuk tetap menjaga proporsional dan objektivitas dalam melakukan pemberitaan sebuah peristiwa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Barus, Sedia Willing. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cahaya, I. (2018). *Menulis Berita di Media Massa*, Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama, Kusumaningrat. (2016). *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mosco, Vincent. (2009). *The Political Economy Of Communication: 2 edition*. London: Sage Publications.
- Djuraid, Husnun N. (2007). *Panduan Menulis Berita: Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Prasetyo, Ade Putranto. (2020). *Manajemen Media Massa: Konsep Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahjuwibowo, Indiwana Seto. (2015). *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel, dan Feature*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama.
- Sobur, Alex. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis "Framing"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subiakto, Henry dan Rachmah, Ida. (2012). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Prenadamedia

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, AS Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yosef, Jani. (2009). *To Be A Journalist: Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar yang Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Skripsi & Jurnal

- Adelia. 2020. Analisis Framing Pemberitaan Kasus Narkoba Lucinta Luna Dalam Media Online Detik.com. Universitas Negeri Sumatera Utara.
- Dewi, Mustika. (2013). Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Di Televisi Terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak Kejahatan Anak Di Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.1, No.4, hal 150-162.
- Hanifah, Rifka dkk. (2021). Komodifikasi, Spasialisasi, dan Strukturasi dalam Instagram (Studi Deskriptif Ekonomi Politik Komunikasi Vincent Mosco Pada Instagram Anies Baswedan Terkait Covid-19). *Jurnal Komunikatio*, Vol.7, No.1, hal 1-14.
- Hidayat, Nur Arif dan Arief, Ruslan. (2018). Penerapan Teori Ekonomi Politik Media Dalam Program Fashion Heritage Di Tv MNC Fashion Tv Satelit Indovision. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 4, No.2, hal 11-22.
- Hutami, Maudy Fitri dan Nuryah, Asri Sjafirah. (2018). Framing Media Online Tribunnews.com Terhadap Sosok Perempuan Dalam Berita Video Pornografi Depok. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, Vol.02, No. 01, hal 25-43.
- Imran, Hasyim Ali. (2015). Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol.19, No.1, hal 129-139.
- Istighfarin, Firly Rachmah dan Magvira, Yuliani. (2020). Media Dan Komodifikasi Keberpikahan Politik: Analisa Ekonomi Politik MNC Media

- Group. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.02, No.01, hal 56-66.
- Juliyansyah, Muhamad. 2018. *Konstruksi Realitas Media Pada Berita Kasus Narkotika Di Kalangan Selebritis (Analisis Framing Pemberitaan Berita Jenifer Dunn Pada Media Kapanlagi.com dan Tribunnews.com Bulan Januari 2018)*. Universitas Satya Negara Indonesia.
- Khairani, Riska. (2019). *Kepentingan Ekonomi-Politik Media Dalam Pemberitaan Pada Media Cetak Serambi Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.3, No.4.
- Malizona, Juanidi. 2019. *Framing Berita Kerusakan Suporter Sriwijaya FC di Koran Sumatera Ekspres Tahun 2018*. Universitas Sriwijaya.
- Mawardi, Gema. 2012. *Peningkatan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh Dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011)*. Universitas Indonesia.
- Nani, K., & Aji, G. G. (2015). *Kepemilikan dan Bingkai Media (Analisis Framing Pemberitaan Joko Widodo Sebagai Kandidat Calon Presiden Pada Koran Sindo)*. *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, Vol.6, No.1, hal 1-22.
- Pan, Zhongdang & Kosicki, Gerald. M. (1993). *Framing Analysis: An Approach to News Discourse. Political Communication*, Vol.10, hal 55-75.
- Rohali, Dede dan Reni, Oktari. (2020). *Komodifikasi Teletabloid Jatanras Di Televisi "Net"*. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.01, No.07, hal 14-24.
- Setiawan, Yohanes Eko Wahyu. 2011. *Kajian Media Construction Of Crime: Studi Kasus Pemberitaan Kejahatan Narkotika Oleh Media Cetak Kompas Selama Oktober 2009 Hingga Juni 2010*. Universitas Indonesia.
- Simamora, Elisabeth Rotua. (2016). *Spesialisasi dan Konglomerasi Media Pada Kelompok Kompas Gramedia*. *The Messenger*, Vol.8, No.2, hal 100-111.
- Sumarna, Tiara Ella. 2017. *Bingkai Berita Kasus Narkoba Bupati Ogan Ilir (Analisis Framing Pada Surat Kabar Harian Kompas dan Harian Jogja Periode Maret – April 2016)*. Universitas Islam Indonesia.

- Winarto, Kurniawan Heru. 2019. Analisis Framing “Pemberitaan Kasus Narkoba Terhadap Gatot Brajamusti Di Kompas.com dan Republika.co.id Edisi Agustus-September 2016”. Universitas Islam Indonesia.
- Yatno, Idul Fitri. 2018. Analisis Framing Berita Kasus Narkoba Pada Masyarakat Umum Di Media Online Riauterkini.com (Edisi Maret dan April 2016). Universitas Islam Negeri Sulatan Syarif Kasim Riau.
- Yulianita, Mia. 2021. Bingkai Pemberitaan Penembakan 6 Laskar FPI (Analisis Framing Pada Portal Berita Online Republika.co.id. dan Tempo.co). Universitas Sriwijaya.
- Yulianti, Tika. 2016. Komodifikasi Informasi Media Cetak Analisis Ekonomi Politik Pada Media Indonesia. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sumber Lain

- Humas BNN. (2019, 07 Januari). Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan. <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>. Diakses pada 04 Oktober 2021.
- Idris, Muhammad. (2021, 10 Juli). Profil Ardi Bakrie, Generasi Ketiga Penerus Bisnis Group Bakrie. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2021/07/10/074610926/profil-ardi-bakrie-generasi-ketiga-penerus-bisnis-grup-bakrie?page=all>. Diakses 04 Oktober 2021.
- Idris, Muhammad. (2021, 09 Juli). Sederet Gurita Bisnis Group Bakrie. <https://moneykompas.com/read/2021/07/09/090054426/sederet-guritabisnis-grup-bakrie?page=all>. Diakses 10 Maret 2022.
- Junior, Mohammad Alivio Mubarak. (2021, 08 Juli). Ibu Sambung Kaget Nia Ramadhani Tertangkap Pakai Narkoba, Dapat Kabar Lewat Berita. Tribun news.com. <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/07/08/ibu-sambung-kaget-nia-ramadhani-tertangkap-pakai-narkoba-dapat-kabar-lewat-berita>. Diakses pada 07 Oktober 2021.
- Kompas.com. (2021, 08 Juli). Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Ditangkap, Polisi Sita Barang Bukti Sabu. Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read>

[/2021/07/08/114240566/nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-ditangkap-polisi-sita-barang-bukti-sabu?page=all](https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/08/114240566/nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-ditangkap-polisi-sita-barang-bukti-sabu?page=all).

Kompas.com. (2021, 09 Juli). Jessica Iskandar Soal Ditangkapnya Nia Ramadhani, Kaget dan Beri Dukungan. Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/09/171104166/kenakan-baju-tahanan-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-digiring-polisi>.

Kompas.com. (2021, 09 Juli). Kenakan Baju Tahanan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Digiring Polisi. Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/09/171104166/kenakan-baju-tahanan-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-digiring-polisi>.

Kompas.com. (2021, 09 Juli). Kuasa Hukum: Ada Penyesalan Mendalam dari Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani. Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/09/171104166/kenakan-baju-tahanan-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-digiring-polisi>.

Kompas.com. (2021, 10 Juli). Aburizal Bakrie Memaafkan Ardi dan Nia Ramadhani Serta Minta Mereka Tabah. Kompas.com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/10/06172311/aburizal-bakrie-memaafkan-ardi-dan-nia-ramadhani-serta-minta-mereka-tabah>.

Kompas.com. (2021, 10 Juli). Menangis dan tertunduk, Nia Ramadhani Sampaikan Permohonan Maaf. Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/10/165727466/menangis-dan-tertunduk-nia-ramadhani-sampaikan-permohonan-maaf?page=all>.

Kompas.com. (2021, 10 Juli). Nia Ramadhani: Yang Saya Lakukan Bukan Contoh Terpuji. Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/10/170403766/nia-ramadhani-yang-saya-lakukan-bukan-contoh-terpuji>.

Kompas.com. (2021, 10 Juli). Polisi Sebut Proses Hukum Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Berlanjut Meski Ajukan Rehab. Kompas.com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/10/17550111/polisi-sebut-proses-hukum-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-berlanjut-meski?page=all>.

Kompas.com. (2021, 11 Juli). Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Direhabilitasi Berdasarkan Rekomendasi BNN. Kompas.com. <https://www.kompas.com>

[/hype/read/2021/07/11/114958966/nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-direhabilitasi-berdasarkan-rekomendasi-bnn](https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/11/114958966/nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-direhabilitasi-berdasarkan-rekomendasi-bnn).

Kompas.com. 2021. About us. <https://inside.kompas.com/about-us>. Diakses 29 Desember 2021

Mario, Vincentius. (2021, 08 Juli). Kronologi Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie, Berawal dari Pengakuan Sopir. Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/07/08/142519066/kronologi-penangkapan-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-berawal-daripengakuan?page=all>. Diakses pada 04 Oktober 2021.

Netizen Kaget Nia dan Ardi Bakrie Ditangkap (2021, 08 Juli). Detik.com. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5635484/netizen-kaget-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-ditangkap>. Diakses pada 07 Oktober 2021.

Ningsih, Lestari. (2020, 07 Oktober). Nasib 7 Perusahaan Konglomerat Bakrie Group: Dari yang Paling Mujur hingga yang Babak Belur. Wartaekonomi.co.id. <https://wartaekonomi.co.id/read307785/nasib-7-perusahaan-konglomerat-bakrie-group-dari-yang-paling-mujur-hingga-yang-babak-belur?page=all>. Diakses pada 04 Oktober 2021.

Peringkat Lalu Lintas dan Analisis Pemasaran Kompas.com. <https://www.similarweb.com/site/kompas.com/#overview> diakses pada 08 Oktober 2021.

Peringkat Lalu Lintas dan Analisis Pemasaran Viva.co.id. <https://www.similarweb.com/site/viva.co.id/#overview> diakses pada 08 Oktober 2021.

Profil Anindra Ardiansyah Bakrie. <https://www.viva.co.id/siapa/read/245-anindra-ardiansyah-bakrie>. Diakses pada 07 Oktober 2021.

Profil Nia Ramadhani. <https://www.viva.co.id/siapa/read/431-nia-ramadhani>. Diakses pada 04 Oktober 2021.

Putra, Erik Purnama. (2021, 16 Juni). Kapolri; Polri Bongkar 19.229 Kasus Narkoba Selama 2021. Republika.co.id. <https://www.republika.co.id/berita/qus461484/kapolri-polri-bongkar-19229-kasus-narkoba-selama-2021>. Diakses pada 04 Oktober 2021.

- Viva.co.id. (2021, 09 Juli). Ini Keterangan Lengkap Keluarga Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Viva.co.id. <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1386292-ini-keterangan-lengkap-keluarga-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie?terbaru=10>.
- Viva.co.id. (2021, 09 Juli). Marshanda Beri Dukungan Untuk Nia Ramadhani, Menyentuh. Viva.co.id. https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1386294-marshanda-beri-dukungan-untuk-nia-ramadhani-menyentuh?page=all&utm_medium=all-page.
- Viva.co.id. (2021, 09 Juli). Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Minta Maaf dan Menyesal. Viva.co.id. <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1386299-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-minta-maaf-dan-menyesal>.
- Viva.co.id. (2021, 09 Juli). Nia Ramadhani dan Ardi Minta Maaf Ke Aburizal Bakrie. Viva.co.id. <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1386300-nia-ramadhani-dan-ardi-minta-maaf-ke-aburizal-bakrie>.
- Viva.co.id. (2021, 10 Juli). Diiringi Isak Tangis, Nia Ramadhani Minta Maaf. Viva.co.id. <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1386409-diiringi-isak-tangis-nia-ramadhani-minta-maaf>.
- Viva.co.id. (2021, 10 Juli). Meminta Maaf, Nia Ramadhani Siap Ikuti Proses Hukum. Viva.co.id. <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1386413-meminta-maaf-nia-ramadhani-siap-ikuti-proses-hukum>.
- Viva.co.id. (2021, 10 Juli). Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Resmi Direhab. Viva.co.id. <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1386453-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie-resmi-direhab>.
- Viva.co.id. (2021, 10 Juli). Polisi Angkat Bicara Soal Rehab Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Viva.co.id. <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1386428-polisi-angkat-bicara-soal-rehab-nia-ramadhani-dan-ardi-bakrie?terbaru=9>.
- Viva.co.id. (2021, 11 Juli). Anindya Bakrie Beri Dukungan Untuk Ardi dan Nia Ramadhani. Viva.co.id. https://www.viva.co.id/berita/nasional/1386495-anindya-bakrie-beri-dukungan-untuk-ardi-dan-nia-ramadhani?page=all&utm_medium=all-page.
- Viva.co.id. 2021. Tentang Kami. <https://www.viva.co.id/tentang-kami>. Diakses 30 Desember 2021.